



PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

***Depita Sari, ²Rita Aryani, ³Luluh Abdillah Kurniawan**

¹²³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi

depitaa.s@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi korelasi antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi, dengan tujuan mengungkap hubungan signifikan di antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif dengan tipologi asosiatif. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2021 dengan jumlah 23 orang. Metode pemilihan sampel yang digunakan merupakan sampling jenuh. Prosedur pengumpulan informasi dilaksanakan melalui kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana untuk mengeksplorasi keterkaitan antar variabel yang diteliti. Temuan penelitian mengungkapkan adanya korelasi bermakna antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Analisis statistik memperlihatkan bahwa nilai t hitung mencapai 3,309, sementara t tabel tercatat 1,721 pada tingkat signifikansi 0,003. Secara matematis, perbandingan nilai t hitung yang melampaui t tabel ($3,309 > 1,721$) dengan signifikansi statistik di bawah 0,05 menguatkan kesimpulan penelitian. Setelah melakukan analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi, dengan kontribusi variabel X terhadap variabel Y mencapai 34,3%.

KATA KUNCI

Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Universitas untuk sekarang ini menjadi lembaga pendidikan dengan tujuan mencetak tenaga ahli yang unggul dan mampu berkontribusi terhadap kemajuan suatu negara. Dengan pendidikan yang bermutu, Indonesia mampu lebih tangguh dalam proses transisi dan membangun keunggulan kompetitif global.

Prestasi belajar yaitu ukuran kemampuan mahasiswa pada proses pembelajaran yang sudah dilalui dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil capaian peserta didik dalam kegiatan belajar pada tingkatan pendidikan tertentu, berupa nilai yang didapatkan dari penilaian yang diberikan guru (Lomu & Widodo, 2018: 746). Semakin baik usaha yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran maka akan baik pula pencapaian prestasi belajarnya, dan sebaliknya kurangnya usaha yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran, maka bisa saja akan memengaruhi capaian prestasi belajar yang kurang baik.



Merujuk pada pandangan Slameto dalam (Syafi'i *et al.*, 2018: 121) ranah yang memengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: 1) ranah internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu, dan 2) ranah eksternal, yaitu faktor yang bersumber dari luar diri seseorang. Ranah internal mencakup aspek fisik, psikologis, serta tingkat kelelahan, sedangkan ranah eksternal meliputi dinamika keluarga, lingkungan akademik, dan interaksi sosial di sekitarnya. Dalam konteks ini, lingkungan akademik universitas berperan signifikan, terutama terkait keaktifan berorganisasi mahasiswa di wilayah kampus. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi ialah faktor ekstern dari prestasi belajar yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Keaktifan berorganisasi adalah partisipasi individu dalam suatu organisasi yang dapat memengaruhi organisasi dan mengubah perilakunya ke arah yang positif. Dengan mengikuti organisasi, mahasiswa harus dapat mengelola dengan baik waktunya untuk organisasi dan kuliah. Mahasiswa harus bisa menjaga komitmen untuk kedua kegiatan tersebut. Hal ini dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa itu sendiri. Jika mahasiswa mampu dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan organisasi dan perkuliahan, kemungkinan besar mereka akan memperoleh prestasi belajar lebih baik secara akademik daripada yang tidak mampu menjaga keseimbangan antara kedua kegiatan tersebut. Sedangkan mahasiswa yang tidak terlibat dengan organisasi mana pun akan lebih berfokus pada akademiknya saja.

Keberadaan organisasi mahasiswa di perguruan tinggi sangat berperan penting sebagai wadah menyalurkan aspirasi, inovasi, dan kreativitas mahasiswa. Universitas Panca Sakti adalah salah satu universitas swasta di Bekasi, didirikan pada 20 Juni 2020 sampai saat ini dan mempunyai 10 program studi, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki 6 tujuan, salah satunya adalah mewujudkan lulusan sebagai guru profesional dan berdaya saing yang mampu memenuhi keinginan pengguna dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi mendukung penuh organisasi mahasiswa. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HIMAPE) merupakan organisasi intra kampus yang beranggotakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi mulai dari semester pertama hingga terakhir. Kegiatan yang telah dilakukan oleh HIMAPE sendiri yaitu dedikasi terhadap masyarakat setempat dan juga berbagai aktivitas yang dapat membangun sikap positif maupun potensi diri mahasiswa. ketika seorang mahasiswa bergabung dalam suatu organisasi, kemungkinan besar akan berdampak pada prestasi akademiknya, yang dapat menurun atau meningkat tergantung pada sikap tanggung jawab mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan pribadi penulis selama mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi bahwasanya terlihat mahasiswa yang sama-sama aktif dalam organisasi, tetapi memperoleh hasil akademik yang berbeda. Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan berorganisasi dapat memengaruhi prestasi belajar, maka dari itu penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi".

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kausal untuk mengidentifikasi arah korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode tersebut diselenggarakan guna mengkaji pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam studi mencakup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2021 yang menjadi pengurus aktif Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dengan jumlah total 23 orang. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan

sampling jenuh, yang tergolong dalam kategori nonprobability sampling. Sampling jenuh merupakan cara penetapan sampel dengan melibatkan keseluruhan anggota populasi sebagai unit penelitian.

Teknik pengumpulan data untuk variabel keaktifan berorganisasi pada penelitian ini memanfaatkan instrumen kuesioner yang dirancang peneliti dengan jumlah 15 butir pertanyaan. Setelah melaksanakan pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS 26, ditemukan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan sah karena memiliki koefisien korelasi di atas 0,30. Untuk uji reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai sebesar 0,917 dari hasil tersebut dapat dikatakan semua butir pernyataan dikatakan reliabel sebab semua butir instrument $> 0,60$. Alat instrumen yang digunakan untuk variabel prestasi belajar sendiri penulis menggunakan nilai akhir pada mata kuliah profesi keguruan yang telah ditempuh mahasiswa selama satu semester.

Pada tahap analisis data, penelitian ini menerapkan metode deskriptif untuk mengkaji karakteristik informasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan serangkaian uji prasyarat meliputi pemeriksaan normalitas sebaran, pengujian keseragaman varian, serta pengujian linearitas hubungan. Pengujian hipotesis selanjutnya merujuk pada tabel model summary, anova, dan koefisien yang diperoleh melalui keluaran perangkat lunak SPSS 26.

HASIL & DISKUSI

Hasil

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada variabel keaktifan berorganisasi, ditemukan rentang nilai antara 35 hingga 60. Perhitungan statistik menunjukkan rata-rata sebesar 50,35, nilai tengah 50, modus 44, dengan simpangan baku 6,952.

Tabel 1. Kategori Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa

| Kategori | Interval | Frekuensi |
|----------|---------------|-----------|
| Rendah | $< 28,9$ | 0 |
| Sedang | $28,9 - 46,1$ | 7 |
| Tinggi | $> 46,1$ | 16 |
| Total | | 23 |

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa dari 23 mahasiswa yang berpartisipasi menjadi pengurus Himape Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2021, 16 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diperoleh dari penilaian akhir mata kuliah profesi keguruan sepanjang satu periode akademik, terungkap statistik deskriptif berikut: nilai terendah mencapai 64,95, sedangkan nilai tertinggi adalah 82,40. Perhitungan statistik menunjukkan rata-rata skor sebesar 77,0696, dengan nilai tengah 80, modus 80, dan simpangan baku 5,26281.

Tabel 2. Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa

| Kategori | Interval | Frekuensi |
|----------|---------------|-----------|
| Rendah | $< 30,8$ | 0 |
| Sedang | $30,8 - 69,2$ | 3 |
| Tinggi | $> 69,2$ | 20 |
| Total | | 23 |



Dari tabel 2 diatas ditunjukkan bahwa dari 23 mahasiswa yang berpartisipasi menjadi pengurus Himape Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2021, 20 mahasiswa termasuk memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi.

Tabel 3. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

| | | Keaktifan Berorganisasi |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 23 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 50.3478 |
| | Std. Deviation | 6.95184 |
| Most Extreme Difference | Absolute | .096 |
| | Positive | .083 |
| | Negative | -.096 |
| Test Statistic | | .096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah simpangan memiliki sebaran yang lazim. Terungkap bahwa sebaran normal merupakan karakteristik pokok dari kumpulan variabel yang merujuk pada nilai Asymp. Sig. yang tercantum dalam tabel 3 di atas, yakni 0,200 yang bermakna melampaui angka 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa seluruh butir instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian tersebar secara normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Skor | Based on Mean | 2.028 | 1 | 44 | .162 |
| | Based on Median | 3.062 | 1 | 44 | .087 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3.062 | 1 | 41.190 | .088 |
| | Based on trimmed mean | 2.306 | 1 | 44 | .136 |
| | | | | | |

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Pengujian homogenitas merupakan cara pengujian untuk menetapkan apakah sebaran varian memperlihatkan karakteristik seragam. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh keterangan bahwa materi telaah menunjukkan kecenderungan keseragaman. Terbukti bahwa rangkaian data yang diamati bersifat homogen melalui representasi tabel 4, yang ditandai dengan besaran rerata 0,162. Angka tersebut melampaui batas signifikansi 0,05 yang menegaskan keseragaman dalam rangkaian informasi yang ditelaah.

Tabel 5. Uji Linieritas

| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------|----|-------------|--------|------|
| Prestasi Belajar Keaktifan Berorganisasi * | Between Groups | (Combined) 528.156 | 16 | 33.010 | 2.440 | .138 |
| | | Linearity 208.866 | 1 | 208.866 | 15.437 | .008 |
| | | Deviation 319.290 | 15 | 21.286 | 1.573 | .300 |
| | Within Groups | Linearity 81.182 | 6 | 13.530 | | |
| | Total | 609.339 | 22 | | | |

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Pengujian linearitas merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang memiliki signifikansi metodologis yang tinggi. Karakteristik korelasi linear dapat diidentifikasi melalui konfigurasi yang menyerupai trajektori geometris yang lurus. Melalui prosedur pemeriksaan, terungkap bahwa penyimpangan linearitas menunjukkan angka signifikansi 0,300. Merujuk pada nilai statistik tersebut, yang melampaui batas kritis 0,05, dapat disimpulkan terdapat korelasi linear antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 6. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .585 ^a | .343 | .311 | 4.36693 |

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan ringkasan model yang tertera pada tabel keluaran SPSS, teridentifikasi bahwa variabel bebas memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat sesuai model yang diterapkan. Koefisien korelasi (R) yang diperoleh mencapai 0,585a, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,343 dan Adjusted R Square tercatat 0,311. Standar galat estimasi yang dihasilkan adalah 4,36693. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa keaktifan berorganisasi berkontribusi signifikan sebesar 34,3% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi. Adapun 65,7% varian prestasi belajar dapat dikaitkan dengan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 7. Anova

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 208.866 | 1 | 208.866 | 10.953 | .003 ^b |
| | Residual | 400.472 | 21 | 19.070 | | |
| | Total | 609.339 | 22 | | | |

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Hasil pengujian statistik melalui tabel analisis varian (ANOVA) mengungkapkan bahwa nilai F statistik sebesar 10,953, yang melampaui batas kritis F tabel 4,32. Lebih lanjut, nilai probabilitas statistik tercatat 0,003, yang secara signifikan berada di bawah taraf nyata 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ANOVA terbukti mampu mengidentifikasi korelasi antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi dengan akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 8. Koefisien

| Model | | Sum of Squares | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|----------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.754 | 6.804 | .585 | 8.047 | .000 |
| | Keaktifan Berorganisasi | .443 | .134 | | 3.309 | .003 |

Sumber: Hasil Output SPSS 26



Melalui pengolahan statistik menggunakan perangkat SPSS, terungkap korelasi linear sederhana yang dapat direpresentasikan dengan persamaan: $Y = 54,754 + 0,443 X$. Analisis tabel statistik mengindikasikan validitas hubungan tersebut melalui pendekatan probabilistik dan pengujian statistik parametrik. Berdasarkan matriks koefisien, diperoleh temuan bahwa nilai T hitung (3,309) melampaui T tabel (1,721) dengan derajat signifikansi $0,003 < 0,05$, yang secara metodologis mengarahkan pada penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis alternatif. Kesimpulannya, keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi.

Diskusi

Temuan pengolahan data mengungkapkan bahwa hipotesis H₀ tidak dapat dipertahankan karena nilai probabilitas statistiknya berada di bawah ambang 0,05, yang secara metodologis mengarahkan pada penerimaan H₁. Hal ini mengindikasikan terdapatnya korelasi signifikan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit keaktifan berorganisasi berkorespondensi dengan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,004 satuan, dengan titik tolak konstan 54,754.

Temuan analisis ini diperkuat oleh sejumlah kerangka teoritis dan penelitian ilmiah yang relevan. Dalam penelitian, salah satu variabel signifikan yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah dinamika lingkungan kampus, yang secara inheren memiliki struktur keorganisasian mahasiswa. Mereka yang memiliki kapasitas waktu luang dapat mengoptimalkannya melalui partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi kampus. Organisasi merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa dan diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, bakat, dan serta memperluas pengetahuan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mensyaratkan pemanfaatan waktu secara optimal. Keaktifan berorganisasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan yang tidak terjangkau melalui proses perkuliahan konvensional. Partisipasi dalam kegiatan organisasi diharapkan dapat menghasilkan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran.

Kriteria pengujian hipotesis menunjukkan adanya korelasi antara pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Apabila perhitungan statistik mencapai atau melampaui nilai ambang batas yang telah ditetapkan, maka hipotesis nol (H₀) yang menyatakan tidak terdapatnya pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPS akan ditolak. Konsekuensinya, hipotesis alternatif (H₁) yang mengungkapkan terdapatnya pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPS akan diterima.

Pengujian hipotesis yang terbukti juga memberikan informasi bahwa mahasiswa hendaknya memanfaatkan setiap kesempatan untuk memanfaatkan waktu luangnya diluar akademik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi di kampus. Pembagian waktu antara kegiatan organisatoris dan akademis menuntut mahasiswa untuk merancang strategi personal guna mengoptimalkan pertumbuhan intelektual dan pengembangan kapasitas diri. Keaktifan berorganisasi berkorelasi positif dengan pencapaian prestasi belajar yang komprehensif, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Sebaliknya, ketidakikutsertaan dalam aktivitas organisatoris berpotensi menghambat aktualisasi potensi dan wawasan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas prestasi belajar secara signifikan.



Penelitian ini berkorespondensi dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Sulaeman pada 2017 berkenaan dengan pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Temuan penelitian mengungkapkan adanya hubungan positif dan bermakna antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Merujuk pada analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa temuan pokok berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, keaktifan berorganisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi menunjukkan tingkat partisipasi yang signifikan.
2. Merujuk pada temuan analisis menggunakan SPSS 26, diperoleh T hitung sebesar 3,309 dan T tabel 1,721 dengan taraf signifikansi 0,003. Berdasarkan perhitungan statistik, diketahui bahwa T hitung (3,309) melampaui T tabel (1,721) dan tingkat signifikansi (0,003) berada di bawah ambang 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan diterimanya hipotesis alternatif H_1 yang menegaskan adanya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi signifikan pada capaian akademik mahasiswa di lingkungan institusi yang bersangkutan. Besaran pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi tercatat sebesar 34,3%, sebagaimana terungkap dalam nilai R Square = 0,343. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi 0,003 yang berada di bawah ambang 0,05.
3. Keaktifan mahasiswa dalam suatu organisasi tidak serta merta berdampak negatif terhadap prestasi yang didapatkan. Jika mahasiswa mengatur waktu kegiatan organisasinya dengan baik, maka mahasiswa dapat mengkoordinasikan kegiatan organisasi dan akademik.

REFERENSI

- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Narimawati, Umi, Jonathan Sarwono, Dadang Munandar, and Marliana Budhiningtias. 2020. *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis*. Yogyakarta: ANDI.
- Profil Universitas Panca Sakti Bekasi. 2024. *Sejarah Singkat Universitas Panca Sakti Bekasi*. UNIVERSITAS PANCA SAKTI (panca-sakti.ac.id)



- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.